

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Deskripsi Data**

##### **1. Deskripsi Data Sebelum Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di MIN 7 Nganjuk. Tujuan dilakukan penelitian ini untuk mengetahui hasil belajar dan berfikir kreatif fiqih antara yang menggunakan Model Pembelajaran *Numbered Heads Together* (NHT) dan konvensional (ceramah), mengetahui pengaruh dan besarnya dari penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT) kelas III MIN 7 Nganjuk. Dalam penelitian ini data diperoleh melalui beberapa metode yaitu metode observasi, metode dokumentasi dan metode tes. Metode observasi digunakan untuk memperoleh data yang berkaitan dengan kegiatan pembelajaran fiqih didalam kelas, mengetahui keadaan lingkungan sekolah, letak geografis serta data pendidik dan tenaga kependidikan di MIN 7 Nganjuk. Metode dokumentasi digunakan peneliti untuk memperoleh data-data dari sekolah seperti :

- a. Identitas Sekolah MIN 7 Nganjuk
- b. Visi-Misi MIN 7 Nganjuk
- c. Daftar Peserta didik kelas III MIN 7 Nganjuk
- d. Daftar nilai MID semester genap Fiqih Tahun ajaran 2017/2018
- e. Foto-foto Kegiatan Penelitian

Penelitian ini dimulai pada tanggal 13 Desember 2017 sampai 31 maret 2018 dengan kegiatan sebelum penelitian seperti pada table 4.1 sebagai berikut :

**Tabel 4.1**

**Kegiatan Sebelum Penelitian**

<b>No</b>	<b>Kegiatan</b>	<b>Tanggal</b>	<b>Waktu</b>
1	Ijin Penelitian	13 Desember 2017	08.00-09.10
2	Validasi soal	28 Maret 2018	07.30-08.00
3	Uji Soal Post Test	28 Maret 2018	10.30-11.30

Sebelum penelitian dilaksanakan, peneliti meminta ijin untuk melaksanakan penelitian kepada Kepala MIN 7 Nganjuk, dengan memberikan surat ijin penelitian. Setelah memperoleh ijin peneliti menjelaskan tujuan penelitian dan mengumpulkan data-data yang berhubungan dengan penelitian. Mata pelajaran yang akan dijadikan fokus penelitian adalah Fiqih, hal ini dikarenakan hasil belajar Fiqih sangat rendah. Kepala sekolah MIN 7 Nganjuk menunjuk guru yang mengampu bidang studi Fiqih Ibu Umi Rosidah S.Pd.I untuk menjadi guru pembimbing dalam pelaksanaan penelitian.

Penelitian ini menggunakan metode *sampling jenuh* dalam pengambilan sampel, sehingga kelas yang dijadikan sebagai sampel yaitu kelas III B dan III C. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas III dengan jumlah 73 siswa. Sebelum penelitian dilaksanakan peneliti menganalisis tingkat homogenitas kedua kelas

tersebut melalui data hasil MID Semester genap Fiqih tahun ajaran 2017/2018. Dengan pemaparan data sebagai berikut :

**Tabel 4.2**

**Hasil MID Semester Genap Mata Pelajaran Fiqih**

**DAFTAR PESERTA DIDIK KELAS III**

KELAS III B				KELAS III C			
NO	NAMA	KODE	NILAI	NO	NAMA	KODE	NILAI
1	A. 'Azzarul Bachtiar	B1	52	1	Aditya Mas Evan F.	C1	91
2	Ahmad Kevin M.A.	B2	49	2	Ahmad Raffi Nur Affif	C2	65
3	Andi Mohammad Z.	B3	87	3	Anggun Alfania Nur F.	C3	84
4	Arvie Lukitasari	B4	65	4	Ario Pandu Admojo	C4	62
5	Athena Nabila A. N.	B5	84	5	Aulia Chusna	C5	70
6	Auzi'ni Anasykura R.	B6	93	6	Diva Melindasari	C6	95
7	Falestina Imro'atul K.	B7	50	7	Faizzatul Mufidah	C7	82
8	Faza Ilya Muzdalifa	B8	94	8	Fatkhurrahman	C8	67
9	Firra Aprilia M.	B9	62	9	Hasna Muthia Al Fatma	C9	78
10	Firyalatina Ghifarini	B10	50	10	Khasbi Nur Fadhilah	C10	85
11	Fitri Mei Lestari	B11	48	11	Khusnia Aulia Putri	C11	55
12	Ghisa Nabila M.S	B12	70	12	M. Bahrul Kamal A.	C12	48
13	Isna Sa'idatur R.	B13	91	13	M. Faisan Amar Ba'arik	C13	79
14	M. Fayyadh Q. H.	B14	49	14	M. Iqbal Rizky Hari P.	C14	70
15	M. Salman Alfarisi	B15	64	15	Maulida Firdausi R.	C15	47
16	Ilham Kurniawan R.	B16	80	16	Millati Husna Umami	C16	48
17	Mazro'atun Nasichah	B17	47	17	Moch. Arka Bangkit W.	C17	91
18	M. Azzam Al Ghozali	B18	47	18	Moch. Hasbi	C18	65
19	M. Rizqi	B19	52	19	Mohammad	C19	84

Mubaroq				Dwi Andika			
20	M. Abdurrohman Ah	B20	49	20	M. Afif Muntaha	C20	62
21	Mourinho Michele V.	B21	87	21	M. Deni Taufiqurrahman	C21	70
22	M. Nabil Musyarrof	B22	65	22	M. Maula Azkiya	C22	95
23	M. Abyan Daris D.H.	B23	84	23	Naqiyah Rizki Ananda	C23	82
24	Muhammad Afrin I.	B24	93	24	Nikmatul Maula	C24	67
25	Nadia Az Zahra N. S.	B25	50	25	Nur Intan Kumala	C25	78
26	Nasywa Ulya Zubaidah	B26	94	26	Pudja Hasna Fatinanda	C26	85
27	Nayla 'Adhimatil Ch.	B27	62	27	Putri Fauziah Ayuni	C27	55
28	Nayla Alya Mufida	B28	50	28	Rehana Kholida Az	C28	48
29	Nur Aini Amalia	B29	48	29	Rifa Al Thafunnisa'	C29	79
30	Roikhatul Jannah	B30	70	30	Sheina Azmyra Alvis S.	C30	70
31	Rossa Safira Nurhuda	B31	91	31	Siti Yuniar Khumyroh	C31	47
32	Siti Nur Mufrida	B32	49	32	Sofi Nur Anjani	C32	48
33	Suwaibatul Islamiah	B33	64	33	Riana Mutia Rahma	C33	91
34	Syifa Aulia Ningtyas	B34	80	34	Sheluna Qutranada	C34	65
35	Wafiqotul Azizah	B35	47				0
36	M. Hasbi Kafabilah	B36	47				
37	Yusuf Bafaqih	B37	52				
38	Zahrotul Ilmiah	B38	49				
39	Zahrounnisa' R.J.	B39	87				

Uji homogenitas digunakan pada kedua sampel untuk mengetahui apakah kedua kelas memiliki varian yang sama (homogen) sehingga dapat dijadikan sebagai kelas kontrol dan kelas eksperimen. Uji Homogenitas mempunyai kriteria jika  $\text{Sig.} \geq 0,05$

maka, data homogen. Sedangkan jika  $\text{Sig} < 0,05$  maka, data tidak homogen. Hasil uji homogenitas disajikan dalam tabel 4.3 sebagai berikut:

**Tabel 4.3**

**Hasil Uji Homogenitas Nilai MID Semester Genap Fiqih Kelas III  
Dengan Bantuan SPSS 16 For Windows**

**Test of Homogeneity of Variances**

Nilai

Levene Statistic			
2.267			

Dari tabel 4.1 diketahui signifikasinya adalah 0,137 dengan signifikansi lebih besar dari taraf nyata 0,05 atau  $0,137 > 0,05$  maka,  $H_0$  diterima yang berarti kedua kelas homogen, artinya tidak ada perbedaan kemampuan antara kelas B dan C, jadi kelas B dan C dapat digunakan sebagai sampel penelitian dengan kelas B sebagai kelas Eksperimen dan kelas C sebagai kelas Kontrol. Kelas III B yang telah terpilih sebagai kelas eksperimen diberi materi Fiqih pokok bahasan Shalat Tarawih dengan menerapkan Model pembelajaran *Numbered Heads Together* (NHT), kelas III B yang telah terpilih sebagai kelas kontrol diberi materi Fiqih pokok bahasan Shalat Tarawih dengan menerapkan model pembelajaran konvensional (ceramah).

Setelah diketahui fokus penelitian selanjutnya peneliti membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan membuat soal *post test*. RPP dikonsultasikan kepada guru mata pelajaran Fiqih kelas III Ibu Umi Rosidah S.Pd.I. Soal *post test* yang dibuat sebagai instrumen menggunakan uji validitas ahli dan validitas konstruk. Uji validitas ahli oleh 1 Dosen IAIN tulungagung dan 1 Guru Fiqih MIN 7 Nganjuk, yaitu:

- 1) Umi Rosidah, S.Pd.I
- 2) Haris Syamsuddin, M.Pd.I.

Setelah soal *post tes* diperbaiki dan dinyatakan layak digunakan oleh validator selanjutnya soal tersebut diuji cobakan kepada 10 Peserta didik kelas IV yang telah menerima materi Fiqih pokok bahasan Shalat Tarawih untuk dilakukan uji validitas konstruk guna mengetahui tingkat validitas dan reliabilitasnya.

Dari hasil uji coba soal post tes diperoleh nilai seperti pada tabel 4.4 sebagai berikut:

**Tabel 4.4**

**Nilai Hasil Uji Coba instrument Tes pada Kelas IV MIN 7**

**Nganjuk Dengan Bantuan SPSS 16 For Windows**

No	Nama	Skor					Nilai	Nilai
		Soal 1	Soal 2	Soal 3	Soal 4	Soal 5		
1	D1	3	4	3	4	2	16	80
2	D2	2	3	3	4	2	14	70
3	D3	3	3	4	4	4	18	90
4	D4	3	3	4	3	4	17	85
5	D5	3	3	4	3	3	16	80
6	D6	2	2	3	3	2	12	60
7	D7	3	3	4	4	4	18	90
8	D8	2	3	3	2	2	12	60
9	D9	2	2	3	3	3	13	65
10	D10	3	4	4	4	4	19	95

Data nilai hasil uji coba instrumen *post test* tersebut selanjutnya di hitung tingkat validitas dan reabilitasnya sebagai berikut:

a. Uji Validitas

Perhitungan validasi soal tes ini mempunyai kriteria jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka, soal tes tersebut dinyatakan valid, sedangkan jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka, soal tersebut dinyatakan tidak valid. Dalam menguji validitas ini penguji menggunakan *korelasi product moment*. Hasil Uji validitas kemudian dibandingkan dengan nilai  $r_{tabel}$  dimana dalam penelitian ini  $N=10$  dan taraf signifikansi 5% sehingga diperoleh nilai  $r_{tabel} = 0,632$ . Adapun hasil

perbandingan antara *r hitung* dan *rtabel* disajikan pada tabel 4.5 dan tabel 4.6 sebagai berikut :

**Tabel 4.5**

**Uji Validasi Instrumen hasil belajar Dengan Bantuan SPSS 16**

*For Windows*

<b>Soal</b>	<b><i>r hitung</i> (<math>r_{xy}</math>)</b>	<b>R Tabel (N=10), Taraf Signifikan 5 %</b>	<b>Keterangan</b>
Soal 1	0,913	0,632	Sangat Valid
Soal 2	0,643	0,632	Valid
Soal 3	0,854	0,632	Sangat Valid
Soal 4	0,674	0,632	Valid
Soal 5	0,818	0,632	Sangat Valid

\**r tabel* =(0,632)

Berdasarkan tabel 4.5 diketahui bahwa nilai *r hitung* (Item soal nomor 1-5) >*rtabel*. Dengan demikian, butir-butir soal dinyatakan valid dan dapat digunakan sebagai instrumen dalam penelitian.

**Tabel 4.6**

**Uji Validasi Instrumen Berfikir Kreatif Dengan Bantuan SPSS**

*16 For Windows*

<b>Soal</b>	<b><i>r hitung</i> (<math>r_{xy}</math>)</b>	<b>R Tabel (N=10), Taraf Signifikan 5 %</b>	<b>Keterangan</b>
Soal 1	0,817	0,632	Sangat Valid
Soal 2	0,735	0,632	Valid
Soal 3	0,671	0,632	Valid
Soal 4	0,735	0,632	Valid
Soal 5	0,702	0,632	Valid

\**r tabel* =(0,632)

Berdasarkan tabel 4.6 diketahui bahwa nilai *rhitung* (Item soal nomor 1-5)  $> r_{tabel}$ . Dengan demikian, butir-butir soal dinyatakan valid dan dapat digunakan sebagai instrumen dalam penelitian.

b. Uji Reliabilitas

Dalam menguji reliabilitas ini penguji menggunakan uji *Alpha Cronbach* dengan aplikasi *SPSS 16.00 for windows*. Hasil Uji validitas kemudian dibandingkan dengan *rproductmoment*. Dengan ketentuan jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$ ,

maka tes tersebut reliabel. Adapun hasil uji reliabilitas hasil belajar instrumen disajikan pada tabel 4.7 berikut :

**Tabel 4.7**

**Hasil Uji Reliabilitas Hasil Belajar Dengan Bantuan SPSS 16  
For Windows**

Soal	<i>Cronbach'Alfa</i>	Keterangan
Soal 1	0,755	Reliabel
Soal 2	0,778	Reliabel
Soal 3	0,760	Reliabel
Soal 4	0,772	Reliabel
Soal 5	0,732	Reliabel

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.794	6

Dari tabel 4.6 diketahui nilai  $r_{hitung} = 0,794$  . Untuk memeriksa tabel nilai-nilai  $r$  harus ditemukan lebih dulu derajat kebebasan ( $db$ ) pada keseluruhan distribusi yang diteliti. Rumus derajat kebebasan =  $N-2$ . Oleh karena jumlah responden yang diteliti sebanyak 10 siswa, maka  $db$  sebesar 8, nilai  $db$  10 pada tabel  $r = 0,632$  pada taraf signifikansi 5%. Dari nilai-nilai  $r_{hitung}$  dan  $r_{tabel}$  tersebut dapat dituliskan  $0,794 > 0,632$ . Ini menunjukkan bahwa nilai  $r_{hitung}$  lebih besar dari pada nilai  $r_{tabel}$  pada taraf 5%. Dengan demikian butir-butir tes uraian dinyatakan reliabel, sehingga dapat digunakan dalam penelitian.

**Tabel 4.8**

**Hasil Uji Reliabilitas berfikir Kreatif**

**Dengan Bantuan SPSS 16 For Windows**

Soal	<i>Cronbach'Alfa</i>	Keterangan
Soal 1	0,732	Reliabel
Soal 2	0,750	Reliabel
Soal 3	0,766	Reliabel
Soal 4	0,750	Reliabel
Soal 5	0,835	Reliabel

**Reliability Statistics**

Cronbach's	
Alpha	N of Items
.784	6

Dari tabel 4.6 diketahui nilai  $r_{hitung} = 0,784$  . Untuk memeriksa tabel nilai-nilai  $r$  harus ditemukan lebih dulu derajat

kebebasan (*db*) pada keseluruhan distribusi yang diteliti. Rumus derajat kebebasan =  $N-2$ . Oleh karena jumlah responden yang diteliti sebanyak 10 siswa, maka *db* sebesar 8, nilai *db* 10 pada tabel  $r = 0,632$  pada taraf signifikansi 5%. Dari nilai-nilai *r hitung* dan *r tabel* tersebut dapat dituliskan  $0,784 > 0,632$ . Ini menunjukkan bahwa nilai *r hitung* lebih besar dari pada nilai *r tabel* pada taraf 5%. Dengan demikian butir-butir tes uraian dinyatakan reliabel, sehingga dapat digunakan dalam penelitian.

## 2. Deskripsi Data Pelaksanaan Penelitian

Penelitian ini dilakukan sebanyak dua kali pertemuan pada kelas eksperimen dan dua kali pertemuan kelas kontrol. Satu pertemuan pembelajaran terdiri dari 1 jam pelajaran atau 60 menit. Dengan kegiatan penelitian seperti pada tabel 4.9 sebagai berikut:

**Tabel 4.9**

### **Kegiatan Pelaksanaan Penelitian**

No	Kegiatan	Tanggal	Jam
1	Proses belajar mengajar di kelas Eksperimen	Kamis,29 2018	Maret 07.45-08.45
2	Proses belajar mengajar di kelas control	Kamis,29 2018	Maret 10.00-11.00
3	Pelaksanaan <i>Post test</i> di kelas Eksperimen	Sabtu,31 2018	Maret 07.45-0845
4	Pelaksanaan <i>Post test</i> di kelas Kontrol	Sabtu,31 2018	Maret 10.00-11.00

Pada pertemuan pertama Kelas III B sebagai kelas eksperimen diberi materi Fiqih pokok bahasan Shalat Tarawih dengan menerapkan Model pembelajaran *Numbered Heads Together* (NHT), pembelajaran

yang diterapkan dikelas eksperimen sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Kelas III C sebagai kelas kontrol diberi materi Fiqih pokok bahasan Shalat Tarawih dengan menerapkan model pembelajaran konvensional (ceramah).

Pertemuan ke dua dilaksanakan tes yang digunakan untuk mengetahui pengaruh pembelajaran kooperatif tipe Numbered Heads Together (NHT) terhadap kemampuan berfikir kreatif dan hasil belajar Fiqih kelas III MIN 7 Nganjuk. Tes dilakukan setelah pembelajaran selesai (Post Test). Peserta didik diberi 5 soal Uraian tentang materi Fiqih pokok bahasan Shalat Tarawih. Soal dikerjakan dengan alokasi waktu 60 Menit.

#### Uji Hipotesis

Setelah proses pembelajaran selesai dan telah dilakukan post test dikelas eksperimen dan kelas kontrol selanjutnya hasil Post test tersebut dievaluasi sesuai dengan kunci jawaban dan pedoman penskoran. Setelah data nilai Post test terkumpul kemudian dilakukan analisis data. Hasil dari post test Fiqih pokok bahasan Shalat Tarawih kelas III terlihat dalam tabel 4.8 sebagai berikut:

**Tabel 4.10****Hasil Nilai Post Test Hasil Belajar Fiqih Pokok bahasan****Shalat Tarawih Kelas III**

<b>KELAS III B (EKSPERIMEN)</b>			<b>KELAS III C (KONTROL)</b>		
<b>NO</b>	<b>KODE</b>	<b>NILAI</b>	<b>NO</b>	<b>KODE</b>	<b>NILAI</b>
1	B1	60	1	C1	100
2	B2	85	2	C2	80
3	B3	90	3	C3	70
4	B4	85	4	C4	50
5	B5	80	5	C5	50
6	B6	65	6	C6	35
7	B7	90	7	C7	65
8	B8	75	8	C8	85
9	B9	100	9	C9	70
10	B10	85	10	C10	85
11	B11	50	11	C11	80
12	B12	100	12	C12	45
13	B13	90	13	C13	80
14	B14	50	14	C14	30
15	B15	75	15	C15	70
16	B16	100	16	C16	80
17	B17	65	17	C17	50
18	B18	70	18	C18	75
19	B19	70	19	C19	100
20	B20	80	20	C20	45
21	B21	100	21	C21	50
22	B22	100	22	C22	75
23	B23	75	23	C23	80
24	B24	60	24	C24	100
25	B25	85	25	C25	80
26	B26	90	26	C26	70
27	B27	85	27	C27	50
28	B28	80	28	C28	50
29	B29	65	29	C29	35
30	B30	90	30	C30	65
31	B31	75	31	C31	85
32	B32	100	32	C32	70
33	B33	85	33	C33	85
34	B34	50	34	C34	80
35	B35	100			
36	B36	90			
37	B37	50			
38	B38	75			
39	B39	100			

Dari hasil post test hasil belajar tersebut ditunjukkan bahwa antara kelas eksperimen dan kelas kontrol memiliki perbedaan hasil belajar. Hal ini ditunjukkan jumlah nilai kelas eksperimen sebesar 3195 dengan rata-rata 81,9. Sedangkan untuk kelas kontrol jumlah nilai sebesar 2320 dengan rata-rata 68,2. Dari hasil nilai tersebut dapat diketahui bahwa rata-rata perolehan nilai kelas eksperimen lebih besar dari kelas kontrol.

**Tabel 4.11**

**Hasil Nilai Post Test Berfikir Kreatif Fiqih Pokok bahasan  
Shalat Tarawih Kelas III**

KELAS III B			KELAS III C		
NO	KODE	NILAI	NO	KODE	NILAI
1	B1	45	1	C1	80
2	B2	60	2	C2	45
3	B3	75	3	C3	50
4	B4	85	4	C4	15
5	B5	29	5	C5	15
6	B6	70	6	C6	35
7	B7	75	7	C7	45
8	B8	72	8	C8	70
9	B9	85	9	C9	55
10	B10	65	10	C10	40
11	B11	62	11	C11	40
12	B12	85	12	C12	30
13	B13	85	13	C13	100
14	B14	15	14	C14	35
15	B15	62	15	C15	60
16	B16	80	16	C16	80
17	B17	40	17	C17	35
18	B18	82	18	C18	45
19	B19	65	19	C19	100
20	B20	100	20	C20	30
21	B21	100	21	C21	45
22	B22	75	22	C22	30
23	B23	80	23	C23	50
24	B24	45	24	C24	80

25	B25	60
26	B26	75
27	B27	85
28	B28	29
29	B29	70
30	B30	75
31	B31	72
32	B32	85
33	B33	65
34	B34	62
35	B35	85
36	B36	85
37	B37	15
38	B38	62
39	B39	80

25	C25	45
26	C26	50
27	C27	15
28	C28	15
29	C29	35
30	C30	45
31	C31	70
32	C32	55
33	C33	40
34	C34	40

Berdasarkan nilai tes kemampuan berpikir kreatif siswa, maka peneliti akan menggolongkan menurut tingkat berpikir kreatif dengan criteria sebagai berikut:

**Tabel 4.12**

**Kriteria Tingkatan Berfikir Kreatif**

<b>Nilai</b>	<b>Tingkat</b>
<b>81-100</b>	<b>Tingkat 3 sangat tinggi</b>
<b>65-80</b>	<b>Tingkat 2 tinggi</b>
<b>35-64</b>	<b>Tingkat 1 sedang</b>
<b>01-34</b>	<b>Tingkat 0 rendah</b>

Setelah data terkumpul langkah selanjutnya adalah menganalisis data. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji beda, yaitu menggunakan independent t-test. Pada proses pengolahan data diperlukan beberapa uji prasyarat analisis dalam melakukan pengujian hipotesis terhadap variabel-variabel yang diteliti. Adapun syarat-syarat yang harus dipenuhi adalah :

## a) Uji Normalitas

Uji normalitas dimaksudkan untuk menguji apakah dalam sebuah t-test mempunyai distribusi normal atau tidak. Data yang digunakan diambil dari hasil post-test pada kelas eksperimen dan kelas control. Dalam menguji normalitas ini peneliti menggunakan uji Kolmogorov Smirnov. Uji normalitas ini memiliki kriteria jika *Asymp. Sig. (2-tailed)* > 0,05 maka, data berdistribusi normal sedangkan jika *Asymp. Sig. (2-tailed)* < 0,05 maka, data berdistribusi tidak normal. Hasil uji normalitas terlihat dalam tabel 4.13 sebagai berikut:

**Tabel 4.13****Hasil Uji Normalitas hasil belajar****Dengan Bantuan SPSS 16 For Windows****One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Kelas_Eksperimen	Kelas_kontrol
N		39	34
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	80.00	68.24
	Std. Deviation	15.686	19.065
Most Extreme Absolute Differences	Positive	.138	.155
	Negative	.101	.154
		-.138	-.155
Kolmogorov-Smirnov Z		.861	.901
Asymp. Sig. (2-tailed)		.449	.391
a. Test distribution is Normal.			

Dari Tabel 4.13 diketahui bahwa nilai signifikansi dari kelas eksperimen adalah 0,449 sedangkan pada kelas kontrol 0,391 Sehingga nilai signifikansi dari kelas eksperimen lebih

besar dari 0,05 atau ( $0,449 > 0,05$ ) hal ini berarti data kelas eksperimen berdistribusi normal. Nilai Signifikansi dari kelas kontrol lebih besar dari 0,05 atau ( $0,391 > 0,05$ ) hal ini berarti data kelas kontrol juga berdistribusi normal.

**Tabel 4.14**

**Hasil Uji Normalitas Berfikir Kreatif  
Dengan Bantuan SPSS 16 For Windows**

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Kelas_Ekspe rimen	Kelas_Kontro l
N		39	34
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	71.33	47.65
	Std. Deviation	16.702	22.027
Most Extreme Absolute Differences	Absolute	.155	.165
	Positive	.155	.165
	Negative	-.125	-.094
Kolmogorov-Smirnov Z		.970	.965
Asymp. Sig. (2-tailed)		.304	.310
a. Test distribution is Normal.			

Dari Tabel 4.14 diketahui bahwa nilai signifikansi dari kelas eksperimen adalah 0,304 sedangkan pada kelas kontrol 0,310 Sehingga nilai signifikansi dari kelas eksperimen lebih besar dari 0,05 atau ( $0,304 > 0,05$ ) hal ini berarti data kelas eksperimen berdistribusi normal. Nilai Signifikansi dari kelas kontrol lebih besar dari 0,05 atau ( $0,310 > 0,05$ ) hal ini berarti data kelas kontrol juga berdistribusi normal.

## b) Uji Homogenitas

Uji homogenitas berfungsi untuk menguji apakah sampel memiliki varian yang sama atau tidak. Data yang digunakan diambil dari hasil nilai *post-test* kelas eksperimen dan kelas control. Dengan kriteria jika nilai signifikansi (sig)  $> 0,05$  maka ( $H_0$ ) diterima berarti data homogen. Jika taraf signifikansi (sig)  $< 0,05$  maka ( $H_0$ ) ditolak berarti data tidak homogen. Adapun hasil uji homogenitas data disajikan pada tabel 4.15 sebagai berikut :

Tabel 4.15

**Hasil Uji Homogenitas Post Test Hasil Belajar****Dengan Bantuan SPSS 16 For Windows****Test of Homogeneity of Variances**

Nilai

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1.645	1	71	.204

Dari tabel 4.15 diketahui angka *Levene statistic* adalah 1.645 sedangkan probalitasnya atau signifikasinya adalah 0,204 dengan signifikasi lebih besar dari 0.05 atau ( $0,204 > 0,05$ ) maka  $H_0$  diterima yang berarti kedua kelas homogen.

**Tabel 4.16**  
**Hasil Uji Homogenitas Post Test Berfikir Kreatif**  
**Dengan Bantuan SPSS 16 For Windows**

**Test of Homogeneity of Variances**

Nilai

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1.588	1	71	.212

Dari tabel 4.16 diketahui angka *Levene statistic* adalah 1.588 sedangkan probalitasnya atau signifikasinya adalah 0,212 dengan signifikasi lebih besar dari 0.05 atau ( $0,212 > 0,05$ ) maka *H<sub>o</sub>* diterima yang berarti kedua kelas homogen.

c) Uji Hipotesis

Setelah dilakukan uji prasyarat diketahui data berdistribusi normal dan homogen, sehingga data memenuhi syarat untuk dapat dianalisis dengan statistik parametrik melalui uji t-test. Peneliti menggunakan *uji-t independent* yaitu untuk mengetahui adanya pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT) terhadap hasil belajar Fiqih. Uji ini digunakan untuk mengambil keputusan apakah hipotesis penelitian diterima atau ditolak.

— — —  $H_0 = X_1 < X_2$  Tidak ada pengaruh pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT) terhadap

kemampuan berfikir kreatif dan hasil belajar fiqih kelas III di MIN 7 Nganjuk.

$H_a = X_1 < X_2$  ada pengaruh pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT) terhadap kemampuan berfikir kreatif dan hasil belajar fiqih kelas III di MIN 7 Nganjuk.

Kriteria dasar pengambilan keputusan

1. Berdasarkan signifikan
  - a. Jika  $\alpha = 0,05 < Sig. (2.teilend)$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.
  - b. Jika  $\alpha = 0,05 > Sig. (2.teilend)$  maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak.
2. Berdasarkan t-hitung
  - a. Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$   $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak
  - b. Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$   $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak

Hasil Uji- test Terlihat pada tabel 4.17 dan 4.18 sebagai berikut :

**Tabel 4.17**

**Out Put Grup Statistics Hasil Belajar**  
**Dengan Bantuan SPSS 16 For Windows**

**Group Statistics**

Kelas	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Nilai Kelas_Eksperimen	39	80.00	15.686	2.512
Kelas_Kontrol	34	68.24	19.065	3.270

**Tabel 4.18****Out Put Independent Sample Test Hasil Belajar****Dengan Bantuan SPSS 16 For Windows****Independent Samples Test**

	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
	F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
								Lower	Upper
Nilai	1.645	.204	2.892	71	.005	11.765	4.068	3.853	19.876
Equal variances assumed									
Equal variances not assumed			2.853	64.067	.006	11.765	4.123	3.528	20.001

Dari tabel 4.17 menampilkan jumlah subjek pada masing-masing kelompok, jumlah subjek kelas eksperimen adalah 39 dan jumlah subjek kelas kontrol adalah 34. Rata-rata untuk kelas eksperimen 80,00 adalah dan rata-rata untuk kelas kontrol adalah 68,24. Standar deviasi untuk kelas eksperimen 15.686 adalah dan untuk kelas kontrol 19.065. Sedangkan standar eror untuk rata-rata kelas eksperimen adalah 2.512 dan untuk kelas kontrol 3270.

Dari tabel 4.18 diketahui signifikansi sebesar 0,204 sehingga nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 atau ( $0,204 > 0,05$ ) yang berarti bahwa varians populasi identik. Sehingga yang dijadikan pedoman untuk analisis lebih lanjut adalah angka-angka yang terdapat pada baris Equal variances assumed. Dari tabel terlihat bahwa hasil t-test sebesar 2.892 dengan  $df = 71$ , Sig. (2-Tailed) = 0,05 perbedaan rata-rata = 11.765 perbedaan standar error = 4.068. Perbedaan nilai terendah 3.653 dan tertinggi = 19.876

Dengan  $db = N-2 = 73-2 = 71$ , signifikansi 0,05 diperoleh t tabel =1,694. Berdasarkan signifikan  $0,05 < 0,04$ , maka  $H_a$  diterima, berdasarkan diketahui ( $2892 > 2079$ ) maka  $H_a$  diterima. Hal ini berarti ada pengaruh yang signifikan pembelajaran Kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT) terhadap hasil belajar Fiqih kelas III MIN 7 Nganjuk.

**Tabel 4.19**

**Out Put Grup Statistics Berfikir Kreatif**

**Dengan Bantuan SPSS 16 For Windows**

Group Statistics					
Kelas		N	Mean	Std. Deviation	Std. Error
Nilai	Kelas_Eksperimen	39	71.33	16.702	2.674
	Kelas_Kontrol	34	47.65	22.027	3.778

**Tabel 4.20**  
**Out Put Independent Sample Test Berfikir Kreatif**  
**Dengan Bantuan SPSS 16 For Windows**

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Nilai	Equal variances assumed	1.588	.212	5.214	71	.000	23.686	4.543	14.629	32.744
	Equal variances not assumed			5.117	61.052	.000	23.686	4.629	14.431	32.942

Dari tabel 4.19 menampilkan jumlah subjek pada masing-masing kelompok, jumlah subjek kelas eksperimen adalah 39 dan jumlah subjek kelas kontrol adalah 34. Rata-rata untuk kelas eksperimen 71,33 adalah dan rata-rata untuk kelas kontrol adalah 47.65. Standar deviasi untuk kelas eksperimen 16.702 adalah dan untuk kelas kontrol 22.027. Sedangkan standar error untuk rata-rata kelas eksperimen adalah 2.674 dan untuk kelas kontrol 3.778.

Dari tabel 4.20 diketahui signifikansi sebesar 0,212 sehingga nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 atau ( $0,212 > 0,05$ ) yang berarti bahwa varians populasi identik. Sehingga yang dijadikan pedoman untuk analisis lebih lanjut adalah angka-angka yang terdapat pada baris Equal variances assumed. Dari tabel terlihat bahwa hasil t-test sebesar 5.214 dengan  $df = 71$ , Sig. (2-Tailed) = 0,05 perbedaan rata-rata = 23.686 perbedaan standar error = 4.543. Perbedaan nilai terendah 14.629 dan tertinggi = 32.744.

Dengan  $db = N-2 = 73-2 = 71$ , signifikansi 0,05 diperoleh  $t_{tabel} = 1,694$ . Berdasarkan signifikansi  $0,05 < 0,04$ , maka  $H_a$  diterima, berdasarkan diketahui ( $5214 > 2079$ ) maka  $H_a$  diterima. Hal ini berarti ada pengaruh yang signifikan pembelajaran Kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT) terhadap hasil belajar Fiqih kelas III MIN 7 Nganjuk.

Berdasarkan  $db$  yang ditentukan diatas dengan taraf signifikansi 5% dapat diperoleh 1,694, Maka dapat diketahui bahwa **ada pengaruh pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT) terhadap kemampuan berpikir kreatif fiqih kelas III MIN 7 Nganjuk.** Hal ini diperoleh dari  $t_{hitung} = 5.214 > t_{tabel} = 2,079$ . Selanjutnya dengan hasil prestasi belajar menunjukkan **ada pengaruh pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT) terhadap hasil belajar fiqih kelas III MIN 7 Nganjuk.** Hal ini diperoleh dari  $t_{hitung} = 2.892 > t_{tabel} = 2,079$ .

Tabel 4.21

## Rekapitulasi Hasil Penelitian

NO	Uraian	Nilai $t_{hitung}$	Nilai $t_{tabel}$	Interpretasi	Kesimpulan
1	Pengaruh pembelajaran kooperatif tipe <i>Numbered Heads Together</i> (NHT) terhadap kemampuan berpikir kreatif fiqih kelas III di MIN 7 Nganjuk	2.079	5.214	Hipotesis diterima	Ada Pengaruh pembelajaran kooperatif tipe <i>Numbered Heads Together</i> (NHT) terhadap kemampuan berpikir kreatif fiqih kelas III di MIN 7  Nganjuk
2	Pengaruh pembelajaran kooperatif tipe <i>Numbered Heads Together</i> (NHT) terhadap hasil belajar fiqih kelas III di MIN 7 Nganjuk	2,079	2,892	Hipotesis diterima	Ada Pengaruh pembelajaran kooperatif tipe <i>Numbered Heads Together</i> (NHT) terhadap hasil belajar fiqih kelas III di MIN 7  Nganjuk